

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai apakah terdapat hubungan antara *Organization citizenship behavior* (OCB) dengan kinerja pada karyawan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk di Jakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang beralamat di Gedung Menara Multimedia Lt. 19 Jl. Kebon Sirih no. 10-12 Jakarta Pusat. Tempat tersebut dipilih karena merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa komunikasi.

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2014. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

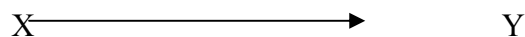
1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) *Organization citizenship behavior* (OCB) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah kinerja sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi hubungan antar variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X *Organization citizenship behavior* (OCB) dan variabel Y (kinerja), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas *Organization citizenship behavior* (OCB)

Y : Variabel Terikat (Kinerja)

→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik pengambilan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”¹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Divisi Enterprise Service PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang berjumlah 587 karyawan. Populasi terjangkau dibatasi pada karyawan dengan bidang *marketing* yang berjumlah 33 karyawan dan bidang *alliance & solution* yang berjumlah 43 karyawan, jadi total populasi terjangkau adalah 76 karyawan, maka sampel yang diambil sebanyak 62 responden. Penentuan sampel mengacu pada table *Isaac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5%.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dengan perhitungan sesuai tabel III.1 sebagai berikut:

Tabel III.1

Perincian Perhitungan Sampel

Bidang	Jumlah Karyawan	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
Marketing	33	$33/76 \times 62$ $= 26,9$	27
Alliance & Solution	43	$43/76 \times 62$ $= 35,0$	35
Total	76		62

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Alfabeta. 2010) Hal. 117

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu perilaku kewargaan organisasi dan kinerja (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja (Variabel Y)

a. Definisi konseptual

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan melalui pencapaian dan pelaksanaan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok untuk mencapai tujuan perusahaan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan standar dan kriteria yang ditentukan oleh perusahaan.

b. Definisi operasional

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang diperoleh dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari data perusahaan berupa dokumentasi kinerja. Adapun indikator penilaian kinerja tersebut yaitu hasil pekerjaan, kesetiaan, ketelitian, komunikasi, kejujuran, kreatifitas, tanggung jawab, kedisiplinan, kualitas, dan kuantitas kerja karyawan.

2. *Organization citizenship behavior* (OCB) (Variabel X)

a. Definisi konseptual

Organizational Citizenship Behaviors (OCB) merupakan suatu perilaku individual yang didasari oleh keinginan pribadi melebihi pekerjaan formal dan terkadang dibutuhkan bagi keberlangsungan organisasi.

b. Definisi operasional

Perilaku Kewargaan Organisasi (*Organizational Citizenship Behavior*) diukur dengan mengacu kepada dimensi : (*altruism*), sifat kehati-hatian (*conscientiousness*), sikap sportif (*sportmanship*), kesopanan (*courtesy*) dan kewargaan yang baik (*civic virtue*). Bentuk instrument yang digunakan adalah kuesioner model skala likert.

c. Kisi-kisi instrument

Kisi-kisi instrumen perilaku kewargaan organisasi (*organizational citizenship behavior*) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku kewargaan organisasi. juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku kewargaan organisasi.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel III.2 berikut ini:

Tabel III.2**Kisi-kisi instrument variable X Perilaku Kewargaan Organisasi**

No	Dimensi
1	Altruism (menolong)
2	Consciencetiousness (kepatuhan)
3	Civic virtue (kepedulian)
4	Sportmanship (sportivitas)
5	Courtesy (Sopan Santun)

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table III.3.

Tabel III.3**Skala Penilaian untuk Perilaku Kewargaan Organisasi**

No	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen *Organization citizenship behavior* (OCB) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada dimensi variabel *Organization citizenship behavior* (OCB) seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel *Organization citizenship behavior* (OCB). Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 karyawan di bidang *biding management*.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut²:

$$r_{hitung} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2) (\sum X_t^2)}}$$

Dimana :

r_{hitung} = koefisien antara skor butir dengan skor total

y_i^2 = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari y_i

y_t^2 = jumlah kuadrat deviasi skor total dari y_t

² Djaali, *Pengukuran bidang Pendidikan* (jakarta : Program pasca sarjana UNJ, 2000) h.117

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut³:

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{N}$$

Keterangan:

S_t^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n : Jumlah sampel

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 24 butir pernyataan setelah di uji validitas tidak terdapat butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 24 butir pernyataan. (Perhitungan pada lampiran 4).

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut⁴ :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

³ *Ibid*, h.

⁴ Suharmuni Arikunto, *Maanaajemen Penelitian* (Jakarta: Dikti, 2002), h. 171

dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).⁵ Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁶:

$$\hat{Y} = a + bX^7$$

Dimana :

\hat{Y} : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila $b (+)$ maka naik dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

⁵ Suharyadi. *Statistika*. (Jakarta: Salemba Empat. 2009). Hal. 186

⁶ *Ibid.* Hal. 186

⁷ Sugiono, Op.Cit. hal 188

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta a

b : Koefisien arah regresi linier

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α)

= 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

$F(Z_i)$: merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila

$L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$\mathbf{H_0 : Y = \alpha + \beta X}$$

$$\mathbf{H_i : Y \neq \alpha + \beta X}$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan Linier jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$\mathbf{H_0 : \beta \leq 0}$$

$$\mathbf{H_i : \beta > 0}$$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ dan H_0 ditolak jika $F_{tabel} < F_{hitung}$, berarti Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 .

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan table ANAVA pada tabel III.4 berikut ini.⁸

⁸ Ibid. Hal 332

Tabel III.4

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :⁹

⁹ *Ibid.*, Hal. 159

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

n : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor variabel X

ΣY : Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus¹⁰:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi *product moment*

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti Koefisien korelasi signifikan jika H_i diterima.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Kinerja) ditentukan X *Organization citizenship behavior* (OCB) dengan menggunakan rumus¹¹:

¹⁰*Ibid.*, Hal. 164

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi *product moment*

¹¹*Ibid.*, h. 162